

## Pengaruh Modal dan Penggunaan *Online Food Delivery* terhadap Pendapatan di CV. Fada Food

Nur Riski Fardatus Samadiyah<sup>1\*</sup>, Imam Baidlowi<sup>2</sup>, Yuliasnita Verlandes<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

\*[nurriskisamadiyah02@gmail.com](mailto:nurriskisamadiyah02@gmail.com)

Alamat: Jl. Raya Jabon No.KM.0,7 , Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61364

Korespondensi penulis: [nurriskisamadiyah02@gmail.com](mailto:nurriskisamadiyah02@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to evaluate how capital and utilization of online food delivery services affect CV Fada Food's revenue. This study applies a quantitative method using multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 27 for Windows. The data analyzed came from CV Fada Food's financial transactions in the period 2021 to 2023. The results of the study show that capital has a positive and significant effect on CV Fada Food's revenue. The greater the amount of capital invested, the higher the income generated by the company. In addition, the use of online food delivery services also has a significant positive impact on revenue. By utilizing the food delivery application platform, CV Fada Food can increase customer reach and effectively increase their income.*

**Keywords:** *Capital, Online Food Delivery, Income*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana modal dan pemanfaatan layanan pengiriman makanan secara *online* memengaruhi pendapatan CV Fada Food. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27 untuk Windows. Data yang dianalisis berasal dari transaksi keuangan CV Fada Food pada periode 2021 hingga 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan CV Fada Food. Semakin besar jumlah modal yang diinvestasikan, semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan perusahaan. Selain itu, penggunaan layanan pengiriman makanan secara *online* juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pendapatan. Dengan memanfaatkan platform aplikasi pengiriman makanan, CV Fada Food dapat meningkatkan jangkauan pelanggan dan secara efektif meningkatkan pendapatan mereka.

**Kata Kunci:** Modal, *Online Food Delivery*, Pendapatan

### 1. PENDAHULUAN

Era saat ini penting agar memastikan pertumbuhan dari sektor ekonomi sejalan dengan upaya pembangunan yang inklusif dan berkeadilan. Salah satu sektor yang mempunyai peranan krusial pada perkembangan perekonomian Indonesia adalah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Di Kota Mojokerto, Pertumbuhan ekonomi UMKM tidak memberikan dampak positif yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di daerah tersebut. Pada tahun 2023, PDRB Kabupaten Mojokerto diukur dengan nilai PDRB pada harga berlaku sebesar Rp 104.364.241,11 juta, dan PDRB pada harga konstan sebesar Rp 66.982.676,1 juta. Perekonomian Kabupaten Mojokerto akan mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 5,15% pada tahun 2023. Laju pertumbuhan ini akan lebih lambat dibandingkan pertumbuhan 5,82% pada tahun 2022. Berikut temuan information UMKM Kota Mojokerto tahun 2022 Kementerian Koperasi, Usaha Mikro, dan Tenaga Kerja Kota Mojokerto.

**Tabel 1**

Jumlah UMKM Sesuai Bidangnya di Kota Mojokerto Tahun 2022

No	Jenis Bidang UMKM	Jenis Usaha	Jumlah
1	Kuliner	Usaha Mikro	2468
2	Kuliner	Usaha Kecil	52
3	Kuliner	Usaha Menengah	7
4	Fashion	Usaha Mikro	402
5	Fashion	Usaha Kecil	35
6	Fashion	Usaha Menengah	3
7	Produk Pertanian	Usaha Mikro	11
8	Produk Pertanian	Usaha Kecil	0
9	Produk Pertanian	Usaha Menengah	0
10	Kelontongan	Usaha Mikro	489
11	Kelontongan	Usaha Kecil	34
12	Kelontongan	Usaha Menengah	0
13	Furniture	Usaha Mikro	15
14	Furniture	Usaha Kecil	2
15	Furniture	Usaha Menengah	0
16	Bidang Lainnya	Usaha Mikro	802
17	Bidang Lainnya	Usaha Kecil	97
18	Bidang Lainnya	Usaha Menengah	11
Total			4428

**Sumber:** Dinas Koperasi dan UKM Kota Mojokerto, 2022

Berdasarkan tabel diatas UMKM kuliner dibagi menjadi 3 bagian yaitu usaha kuliner mikro, usaha kuliner kecil serta usaha kuliner menengah. Jumlah pada setiap macam usaha kuliner memiliki jumlah yang berbeda-beda yaitu usaha kuliner mikro dengan jumlah 2.468 pengusaha, usaha kuliner kecil dengan jumlah 52 pengusaha dan usaha kuliner menengah dengan jumlah 7 pengusaha. Maka total jenis usaha kuliner seluruhnya adalah 2.527 pengusaha. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa usaha kuliner menduduki peringkat nomor satu dengan jumlah 2.527 pengusaha kuliner sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian pada usaha kuliner. Kuliner sebagai obyek penelitian karena Usaha kuliner sangat populer di kalangan pengusaha karena merupakan bagian integral dari warisan budaya yang erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat. Selain itu, perannya yang terpenting adalah sebagai penyedia bahan makanan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia.

Di Indonesia banyak sekali pengusaha kuliner yang berkembang dengan pesat. Salah satu contoh UMKM yang berkembang pesat dalam bidang kuliner di Mojokerto adalah CV Fada Food. CV Fada Food yaitu UMKM yang bergerak di Mojokerto, Jawa Timur, dan fokus pada industri kuliner Timur Tengah. Mereka berlokasi di Balong Waru, RT. 03 / RW. 01,

Balong Mojo, Puri, Sumolawang, Kecamatan Puri, Mojokerto, Jawa Timur 61363. CV Fada Food menghadirkan berbagai pilihan menu khas Timur Tengah, termasuk hidangan seperti merhan. Merhan merupakan salah satu makanan tradisional Timur Tengah yang disajikan dalam wadah khusus dengan beragam variasi menu. Contohnya, merhan adalah jenis hidangan Timur Tengah yang terdiri dari beberapa variasi menu seperti merhan kabuli, merhan kabsa, merhan mandi, dan merhan biryani. Hidangan merhan ini disiapkan dengan menggunakan beras basmati yang diimpor dari India. Beras basmati merupakan jenis beras yang umum digunakan dalam masakan Timur Tengah, dimana nasi dimasak dengan bumbu khas dan kemudian disajikan dengan tambahan sayuran atau berbagai jenis daging seperti ayam, kambing, ikan, udang, atau sapi.

Dalam menjalankan usahanya, CV Fada Food memerlukan modal untuk perkembangan usaha yang dijalankan agar memiliki pendapatan lebih banyak. Modal dapat didefinisikan sebagai sumber daya Aset dalam konteks ini merujuk pada sumber daya yang dari individu atau perusahaan agar melakukan kegiatan ekonomi. Aset tersebut dapat berupa uang tunai, properti, peralatan, pengetahuan, atau keterampilan yang dimiliki. Aset adalah sumber daya yang memiliki batasan, dan setiap organisasi membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasi harian mereka.

Selain modal, pengusaha juga harus mempunyai inovasi baru untuk mengembangkan usahanya yaitu dengan cara menerapkan penggunaan online Food delivery agar semua konsumen dapat menikmati hasil produk yang dibuat tanpa datang ke tempat produksi Online Food delivery adalah sebuah platform yang berhubungan antara konsumen dengan restoran atau usaha kuliner secara online, di mana pelanggan bisa memesan makanan dari tempat tersebut melalui platform digital atau aplikasi yang disediakan oleh penyedia layanan pengantaran. Penggunaan online *Food delivery* di Indonesia sangat membantu para pengusaha dalam memenuhi kebutuhan konsumen dan juga berpengaruh positif untuk kemajuan perusahaan. Dengan tersedianya modal yang mencukupi, UMKM tersebut dapat meningkatkan pendapatan mereka secara signifikan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul penelitian “**Pengaruh Modal dan Penggunaan *Online Food Delivery* terhadap Pendapatan di Cv Fada Food**”.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **Manajemen Keuangan**

Manajemen ialah rangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pengaturan struktur organisasi, pengelolaan sumber daya, dan pengendalian operasional. Tujuannya adalah untuk mencapai target yang sudah ditentukan dengan memanfaatkan SDM dan sumber daya lainnya (Ichfan et al., 2019). Manajemen melibatkan serangkaian aktivitas seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaturan, dan pengawasan agar menuju target secara efisien dan efektif. Efektivitas berarti capaian target sesuai rencana yang ditentukan, sementara efisiensi mengacu pada pelaksanaan tugas-tugas yang direncanakan tepat waktu dan dengan cara yang optimal. Contoh dari bidang manajemen termasuk manajemen SDM, manajemen pemasaran, serta manajemen keuangan.

Berdasarkan berbagai definisi dari para ahli, mengindikasikan bahwa manajemen secara umum ialah serangkaian proses yang bertujuan agar mencapai target organisasi dengan menggunakan sumber daya organisasi melalui kerjasama. Secara lebih khusus, manajemen merupakan gabungan ilmu serta seni dengan merencanakan, mengorganisir serta mengawasi, memimpin. Upaya individu dalam organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi agar menuju target yang sudah ditentukan. Manajemen keuangan dianggap seperti konsep utama dalam studi keuangan. Ini mencakup semua aktivitas organisasi yang berkaitan dengan perolehan, alokasi, dan penggunaan dana secara efektif dan efisien.

### **Modal**

Modal usaha merujuk kepada sumber daya yang dibutuhkan untuk memulai bisnis. Secara konkret, modal juga mencakup segala aset yang terkait dengan faktor produksi yang diperlukan, seperti mesin, peralatan produksi, kendaraan, dan bangunan. Modal diinterpretasikan sebagai dana yang dipergunakan untuk memperoleh berbagai jenis input yang diperlukan dalam proses produksi untuk menciptakan output industri. Modal sangat penting dalam proses produksi, dan sangat dibutuhkan oleh pengusaha yang berencana untuk mendirikan bisnis. Jika bisnis tidak memiliki modal yang memadai, ini dapat menghambat operasional bisnis dan mungkin memengaruhi pendapatan yang diperoleh (Hasanah et al., 2020). Modal kerja adalah komponen vital yang perlu diperhatikan oleh manajer perusahaan saat mengelola operasional bisnis. Modal kerja adalah kebutuhan esensial bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional harian. Contoh pemanfaatan modal kerja di dalam sebuah usaha meliputi pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, serta kegiatan promosi untuk memperkenalkan produk kepada konsumen.

### ***Online Food Delivery***

Layanan online Food delivery adalah sebuah platform yang menghubungkan pengguna dengan restoran secara online. Platform ini mempertemukan restoran dengan pengguna dengan menampilkan daftar restoran yang tersedia di area tempat tinggal pengguna. Pengguna dapat melihat pilihan menu, melakukan pemesanan, dan melakukan pembayaran secara langsung melalui aplikasi digital (Az-zahra, Tantya, and Apsari 2021).

Layanan online Food delivery adalah sistem dimana restoran mengirimkan makanan kepada konsumen yang memesan secara online melalui aplikasi di smartphone. OFD memberikan nilai tambah bagi restoran dengan menyediakan pendapatan tambahan dan memungkinkan konsumen yang tidak bisa mengunjungi restoran secara langsung untuk menikmati makanan dari kenyamanan rumah mereka (Sulastriningsih et al., 2023). Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa Online Food Delivery ialah sistem di mana konsumen dapat memesan makanan melalui platform internet seperti situs web dan aplikasi seluler, melakukan pembayaran secara online, dan kemudian makanan akan diantarkan ke lokasi yang dipilih oleh konsumen

### ***Macam-macam Online Food Delivery***

#### **1. Shopee Food**

Shopee adalah platform elektronik yang memungkinkan transaksi jual beli secara online tanpa perlu pertemuan langsung antara pembeli dan penjual. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat membeli kebutuhan sehari-hari dengan mudah. Shopee menawarkan beragam fitur yang mudah dipahami oleh pengguna, serta banyak pilihan barang dengan harga terjangkau dan opsi pengiriman gratis jika menggunakan voucher gratis ongkir. Platform ini menyediakan berbagai jenis barang yang kadang sulit ditemukan di daerah konsumen, dilengkapi dengan sistem pengiriman yang aman dan pembayaran yang terjamin.

#### **2. Tiktok Shop**

TikTok Shop ialah situs perdagangan sosial yang bisa digunakan pengguna dan kreator konten untuk perjualbelikan produk secara langsung melalui platform TikTok. Inisiatif tersebut merupakan langkah baru dari TikTok yang menghubungkan penjual, pembeli, dan kreator dalam satu platform. TikTok Shop menyediakan alat belanja online di mana pengguna dapat membeli produk tanpa harus meninggalkan aplikasi TikTok untuk berbelanja di tempat lain.

### 3. Blibli

Blibli adalah situs penjualan terkemuka di Indonesia yang menyediakan berbagai jenis produk mencakup elektronik, fashion, peralatan rumah tangga, makanan, serta minuman. Blibli dikenal dengan layanan pelanggan yang responsif serta pengiriman yang cepat. Mereka memiliki berbagai opsi pengiriman, termasuk pengiriman dalam sehari atau beberapa hari tergantung pada lokasi pengiriman. Sistem pelacakan pengiriman yang baik juga membantu konsumen untuk memantau status pesanan mereka dengan mudah.

### 4. Tokopedia

Tokopedia adalah platform yang menyediakan tempat bagi penjual (baik individu maupun bisnis) untuk memasarkan produk mereka kepada konsumen yang mencarinya. Tokopedia berfungsi untuk penghubung antar penjual dan pembeli dalam transaksi secara online. Platform ini menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari seperti elektronik, peralatan rumah tangga, makanan, minuman, serta berbagai barang yang dibutuhkan sehari-harinya.

### 5. Pendapatan

Pendapatan ialah total penghasilan yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan, termasuk dari penjualan produk, penerimaan jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa. Hal tersebut ialah elemen kunci yang mencerminkan hasil dari operasi perusahaan. Pendapatan mencakup seluruh penerimaan, baik segi bentuk uang atau barang, serta hasil produksi lainnya, yang memiliki nilai aset pada saat itu.

Pendapatan ialah arus kas yang berasal dari penjualan barang, pemberian jasa, serta kegiatan usaha lain dalam jangka waktu tertentu (Nuryadi 2022). Pendapatan merupakan total uang atau nilai yang diterima oleh individu bisnis dari berbagai sumber, mencakup upah, gaji, sewa, bunga, laba, tunjangan pengangguran, dana pensiun, serta berbagai sumber pendapatan lain yang relevan.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang menunjukkan pengetahuan baru melalui penggunaan teknik statistik atau metode pengukuran lainnya. Dari latar belakang serta perumusan masalah yang sudah dijelaskan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai mengidentifikasi pengaruh tertentu terhadap variabel lainnya. Dalam pendekatan ini, hubungan antar variabel

dianalisis secara objektif menggunakan alat uji statistik dan teori. Dari tingkat eksplanasi dari posisi variabelnya, penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yang mencoba untuk memahami keterkaitan antar dua variabel atau lebih. Hubungan kausal merujuk pada hubungan yang menunjukkan sebab dan akibat antara variabel tersebut (Munte et al., 2023). Dalam konteks penelitian ini, terdapat variabel yang berperan sebagai penyebab atau pengendali (variabel independen) dan variabel yang dipengaruhi oleh variabel tersebut (variabel dependen). Variabel dependen dipenelitian ini adalah pendapatan perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah modal dan online *Food* delivery.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, sumber data primer adalah data yang didapatkan langsung dari objek penelitian dengan observasi langsung, wawancara untuk menggambarkan profil dan latar belakang perusahaan melalui wawancara dengan pemilik, serta melakukan observasi terhadap aktivitas yang terjadi di CV Fada Food yang berada di Mojokerto. Dan sumber data sekunder yaitu berupa data keuangan yang telah disajikan oleh pemilik CV Fada *Food* di Mojokerto Lokasi objek dalam penelitian ini adalah CV “Fada *Food*”. CV “Fada *Food*” ini beralamat di Balong Waru, RT 03/RW 01, Balong Mojo Puri, Sumolawang, Kec. Puri Kab. Mojokerto Jawa Timur. Data yang diterapkan pada penelitian yaitu laporan keuangan perusahaan periode 2021 s/d 2023. Data diambil secara langsung ditempat penelitian.

#### **4. HASIL**

##### **Uji Asumsi Klasik**

###### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas untuk menilai apakah ada hubungan linear yang signifikan antar variabel independen di suatu model regresi. Untuk mendeteksi multikolinearitas, dilakukan pemeriksaan terhadap nilai *tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut hasil pengujian multikolinearitas yang diperlihatkan di bawah:

**Tabel 2.** Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Tolerance	VIF
MODAL		.589	1.698
ONLINE		.589	1.698

Dari hasil uji multikolinearitas diatas yang bisa dinyatakan bahwa tidak ada indikasi gejala multikolinearitas antar variabel tersebut. Ini diperkuat oleh fakta bahwa nilai *Tolerance* lebih besar dibandingkan 0,10 (0,589), serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 (1,698) untuk masing-masing variabel bebas di model.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menilai apakah model regresi terdapat ketidaksamaan dalam varian residu antara satu pengamatan dengan lainnya.

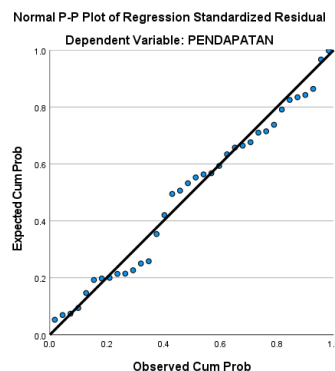
**Tabel 3.** Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	.290	.774
	MODAL	1.162	.253
	ONLINE	1.255	.218

Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser di atas, didapatkan nilai signifikansi untuk variabel modal 0,253 sedangkan variabel *onLine* 0,218. Mengindikasikan tidak ada indikasi heteroskedastisitas pada data tersebut.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen pada model regresi memiliki distribusi normal atau tidak.



**Gambar 1.** Uji Normalitas



Terlihat bahwa data melihat pola yang mendekati distribusi normal. Hal ini diperlihatkan oleh titik-titik grafik yang berada mendekati atau mengikuti garis diagonal, mengindikasikan bahwa asumsi normalitas pada regresi data telah terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi sebagai penilai apakah ada korelasi antar kesalahan residual di periode t dengan kesalahan residual di periode sebelumnya (t-1) pada model regresi linier. Berikut hasil uji autokorelasi:

**Tabel 4.** Uji Autokorelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>	
Model	Durbin-Watson
1	1.806

Sesuai hasil diatas, nilai *Durbin-Watson* (DW) yang dihasilkan sebesar 1,806. Nilai DU melalui tabel *Durbin-Watson* 1,587. Berdasarkan ketentuan uji autokorelasi dapat dihasilkan nilai  $du < dw < 4-du = 1,587 < 1,806 < 2,413$ . Jadi berdasarkan hasil menggunakan *Durbin-Watson* menunjukkan tidak ada gejala autokorelasi.

**Uji Hipotesis**

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi perubahan variabel terikat berdasarkan variasi dari dua atau lebih variabel independen.

**Tabel 5.** Analisis Regresi Linier Berganda

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients Beta
1	(Constant)	-1047684526.191	878796507.216	
	MODAL	43.979	20.600	.327
	ONLINE	323.320	102.214	.484

Sesuai hasil diatas dirumuskan sebagai berikut :  $Y = - 1047684526.191 + 43.979X_1 + 323.320X_2$

Interpretasi dari persamaan tersebut yakni :

1. Bila nilai dari variabel X1 dan X2 dianggap konstan = 0 (tidak terjadi perubahan dalam bentuk apapun ), sehingga nilai dari pendapatan ialah – 1047684526,191.

2. Nilai koefisien variabel  $X_1$  adalah 43,979 yang memiliki tanda positif, hal tersebut menunjukkan jika modal telah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan.
3. Nilai koefisien variabel  $X_2$  adalah 323,320 yang memiliki tanda positif, hal tersebut menunjukkan jika penggunaan *online Food delivery* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan.

b. Uji Parsial (Uji T)

Tujuan pengujian menggunakan uji t sebagai penilai seberapa besar pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi dari uji t lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (biasanya 0,05), sehingga hipotesis dapat diterima.

**Tabel 6.** Uji Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.192	.242
	MODAL	2.135	.040
	ONLINE	3.163	.003

1) Modal terhadap pendapatan

Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi variabel modal 0,040 lebih rendah daripada taraf signifikansi 0,05, oleh sebab itu, hipotesis dapat diterima. Mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan serta positif antar modal terhadap pendapatan di CV Fada Food.

2) Penggunaan *online Food delivery* terhadap pendapatan

Sesuai dengan hasil pengujian bisa diketahui jika nilai variabel penggunaan *online Food delivery* yaitu 0,003 yang mana nilai lebih rendah dibandingkan nilai signifikan 0,05, bisa diambil hasil jika hipotesis diterima. Hasil tersebut bisa menunjukkan jika ada pengaruh secara signifikan dan positif antar penggunaan *online Food delivery* terhadap pendapatan di CV Fada Food.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F (regresi simultan) atau uji Anova diperuntukkan guna menganalisis apakah variabel-variabel independent tersebut berpengaruh secara signifikan dan bersamaan (simultan) kepada variabel dependen. Yang mana taraf signifikan sebagai tolak ukur pada uji ini adalah 0,05. Apabila hasil nilai signifikan lebih rendah daripada taraf signifikan menunjukkan hipotesis tersebut diterima.

**Tabel 7.** Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>				
Model		df	F	Sig.
1	Regression	2	19.717	.000 <sup>b</sup>
	Residual	33		
	Total	35		

Berdasarkan hasil uji diatas bahwa hasil pengujian simultan yang melibatkan variabel permodalan (X1) dan penggunaan *online Food delivery* (X2) menunjukkan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih rendah daripada nilai probabilitas yang ditetapkan yakni 0,05, oleh sebab itu hipotesis uji dapat diterima. Sehingga, dapat disimpulkan variabel permodalan serta penggunaan *online Food delivery* memiliki pengaruh yang signifikan dan bersamaan terhadap pendapatan di CV Fada Food.

d. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yaitu pengukuran tinggi rendahnya atau kuat tidaknya korelasi antar variabel ketika bentuk hubungan itu linear. Koefisien korelasi disimbolkan dengan huruf R.

**Tabel 8.** Uji Koefisien Korelasi

Model Summary <sup>b</sup>		
Model	R	R Square
1	.738 <sup>a</sup>	.544

Berdasarkan hasil uji diatas, nilai koefisien korelasi R 0,738 mengindikasikan korelasi antar variabel independen dan variabel dependen sebanyak 73,8% dan dinyatakan memiliki hubungan yang kuat antar variabel.

e. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) diterapkan agar mengindikasikan seberapa besar kontribusi variabel permodalan dan penggunaan *Food delivery online* secara bersamaan pada pendapatan di CV Fada Food.

**Tabel 9.** Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>		
Model	R	R Square
1	.738 <sup>a</sup>	.544

b. Dependent Variable:  
PENDAPATAN

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada Tabel 4.14, diperoleh nilai  $R = 0,738$  yang mengindikasikan koefisien korelasi atau tingkat hubungan antara variabel. Selanjutnya, nilai  $R\ Square$  0,544 mengindikasikan bahwa variabel modal serta penggunaan pesan antar makanan *online* bersamaan berkontribusi sebanyak 54,4% pada variasi atau variabilitas dalam variabel Y (pendapatan atau faktor yang diteliti).

## 5. PEMBAHASAN

### Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan

Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan di CV Fada *Food*. Temuan ini didukung oleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,135 yang melebihi nilai  $t$  tabel 2,035 pada taraf signifikansi 0,05, serta nilai signifikansi ( $p$ -value) sebesar  $0,040 < 0,05$ , yang mengindikasikan penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan penerimaan hipotesis alternatif ( $H_1$ ).

### Pengaruh penggunaan *online food delivery* terhadap pendapatan

Berdasarkan analisis menggunakan data dari tahun 2021 hingga 2023, ditemukan bahwa penggunaan layanan *Online Food Delivery* ( $X_2$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan di CV Fada *Food*. Nilai  $t$  hitung sebesar 3,163 menunjukkan signifikansi pada taraf 0,05, dengan nilai signifikansi ( $p$ -value) yang sangat rendah, yaitu 0,00, jauh lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_2$ ) diterima.

### Pengaruh Modal dan penggunaan *online food delivery* terhadap pendapatan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan data dari tahun 2021 hingga 2023, ditemukan bahwa kedua variabel, yaitu modal dan penggunaan layanan *Online Food Delivery*, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan di CV Fada *Food*. Hal ini didukung oleh nilai  $F$  hitung sebesar 19,717 yang signifikan pada taraf signifikansi yang sangat rendah, yaitu 0,000.

## 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui hasil pengujian serta penelitian yang dilaksanakan peneliti, sehingga ditarik kesimpulan pada uraian dibawah ini:

1. Variabel modal berpengaruh baik serta signifikan pada pendapatan di CV Fada *Food* dengan periode 2021-2023. Hasil tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan dari nilai koefisien regresi yang memiliki nilai yakni 43,979 dengan nilai t hitung 2,135 yang mana hasil ini lebih tinggi daripada nilai t tabel yang memiliki nilai 2,035 serta nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 yaitu 0,040.
2. Variabel penggunaan *online Food delivery* berpengaruh positif serta signifikan terhadap pendapatan CV Fada *Food* dengan periode 2021-2023. Pernyataan ini didukung dengan nilai koefisien regresi yang bernilai 323,320 dengan nilai t hitung 3,163 dimana nilai ini lebih tinggi dari nilai t tabel 2,035 kemudian untuk nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 yaitu 0,003.
3. Variabel modal dan penggunaan *online Food delivery* memiliki pengaruh baik dan serta signifikan secara bersamaan terhadap pendapatan CV Fada *Food* periode 2021-2023. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil nilai f hitung 19,717 yang mengindikasikan bahwa nilainya lebih tinggi dibandingkan f tabel dengan nilai 3,276 serta nilai signifikan lebih rendah dari 0,05 yakni 0,000.

Sesuai dengan hasil analisis data, peneliti menyampaikan masukan yang nantinya dapat dijadikan pedoman dalam mengambil keputusan untuk perkembangan usahanya dimasa mendatang. Berikut saran yang diberikan peneliti:

1. Hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan pertimbangan serta evaluasi UMKM untuk menentukan serta memaksimalkan permodalan UMKM. Karena dengan penentuan modal yang tepat, efisien dan terencana maka aktivitas perusahaan akan berjalan lancar.
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada CV Fada *Food* untuk memperbaiki penggunaan *online Food delivery* dengan sistem yang lebih lengkap. Penggunaan *online Food delivery* yang tepat dapat meningkatkan *visibilitas* dan penjualan.
3. Di harapkan dari hasil penelitian ini, pemilik CV Fada *Food* membuat rencana pengembangan bisnis yang melibatkan peningkatan modal dan diversifikasi penggunaan platform *online Food delivery* untuk meningkatkan jangka panjang.

Di harapkan pemilik CV Fada Food memperbaiki proses operasional seperti efisiensi pengiriman, manajemen stok, atau penggunaan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan pendapatan perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap UMKM di kabupaten Purbalingga. *Jurnal FEB Unmul*, 17(2), 305–313.  
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/7492%0Ahttps://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje>
- Ichfan, K., Mutmainah, Si., & Mila. (2019). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 32–42.
- Munte, R. S., Risnita, Jailani, M. S., & Siregar Isropil. (2023). Jenis Penelitian Eksperimen dan Noneksperimen (Design Klausal Komparatif dan Design Korelasional). *Jurnal Pendidikan*, 7(3), 27602–27605.
- Sulastriningsih, R. D., Wijaya, S., Dewi, K., & Komalasari, Y. (2023). *Analisis Implementasi Online Food Delivery ( OFD ) Sebagai Strategi Pemasaran Digital di Food Court Tjendana Food Point*. 3(2).